



Media Title	Koran Sindo		
Head Line	Trans Jabar Toll Bebaskan Lahan senilai Rp 4,88 M		
Date	8 Des 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	19	Article Size	
Journalist	Hermansyah	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Trans Jabar Toll Bebaskan Lahan Senilai Rp4,88 M

Pengerjaan Konstruksi Ditargetkan Selesai Kuartal II-III/2015

JAKARTA – Pemegang konsesi ruas Tol Ciawi-Sukabumi, PT Trans Jabar Toll (TJT), menyelesaikan pembebasan tanah, bangunan, dan tanaman di Desa Cisalada dan Ciadeg, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor.

Daerah tersebut merupakan satu bagian dari empat sesi yang direncanakan digunakan untuk ruas Tol Sukabumi-Ciawi.

Direktur Utama TJT Azis Ariwibowo menjelaskan, dari total 140-150 hektare (ha) lahan yang dibutuhkan, sekitar 55 ha telah dibebaskan. Kerja sama antara TJT dengan Bina Marga dan pemerintah setempat ini diharapkan bisa mempercepat pembebasan lahan.

"Kami menargetkan bisa menyelesaikan konstruksi pada kuartal II atau III/2015," tutur Azis saat dihubungi *KORAN SINDO* di Jakarta kemarin.

Khusus untuk Desa Cisalada, lahan yang diganti rugi seluas 978 meter persegi dengan total uang ganti rugi sebesar Rp351,10 juta. Sedangkan, di Desa Ciadeg, lahan yang diganti rugi seluas 7.906 meter persegi dengan total uang ganti rugi Rp4,53 miliar. Dengan demikian, total uang ganti rugi yang dikeluarkan sebesar Rp4,88 miliar.

PT TJT memang berencana

membayar lebih cepat lahan, bangunan atau tanaman yang akan dilalui ruas tol. Jalan Tol Ciawi-Sukabumi dimulai dari akses Ciawi Tol Jagorawih hingga Sukaraja Kota Sukabumi. Jalur tersebut dibagi menjadi empat sesi yakni Sesi I Ciawi-Cigombong sepanjang 15 kilometer (km), Sesi II Cigombong-Cibadak (12 km), Sesi III Cibadak-Sukabumi Barat (14 km), dan Sesi IV Sukabumi Barat-Sukabumi Timur (13 km).

Dia memperkirakan, total dana yang diperlukan untuk pembebasan lahan mencapai Rp800 miliar. Sedangkan, dana

"Kami menargetkan bisa menyelesaikan konstruksi pada kuartal II atau III/2015."

AZIS ARIWIBOWO
Direktur Utama TJT

bagian konstruksi secara umum dialokasikan sebesar Rp120 miliar per km. Adapun, bentang ruas Tol Sukabumi-Ciawi melewati empat kawasan yakni Kabupaten Bogor, Kota Bogor, Kota Sukabumi, dan Kabupaten Sukabumi. "Dana untuk sesi I agak mahal karena sebagian jalannya melalui beberapa jembatan," kata dia.

Ruas Tol Sukabumi-Ciawi mulai dibuat sejak 1997. Kala itu masih dipegang oleh Grup Bakrie. Pembangunan tol tersebut terhambat akibat krisis 1998. Pada Desember 2012 pengelolaan ruas tol Sukabumi-Ciawi diambil alih oleh Grup MNC.

Analisis PT Investa Saran Mandiri Kiswoyo Adi Joemengatakan, prospek pembangunan jalan tol di Indonesia masih cukup cerah. Karena, semakin banyaknya produksi mobil murah yang menstimulus masyarakat untuk membeli. Terlebih, pembiayaan pembelian mobil dipermudah dengan skema kredit.

"Dengan tingginya pertumbuhan mobil, menjadi peluang besar untuk menambah jalan baru," kata dia dalam risetnya.

Dia mengatakan, prospek usaha perusahaan pengelola jalan tol di Indonesia ke depannya akan sangat cerah dan menjanjikan pertumbuhan yang berkesinambungan dalam jangka panjang.

● **hermansyah**